

**PENGARUH KONFORMITAS HEDONIS, PENGENDALIAN DIRI, DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA**

***THE INFLUENCE OF HEDONIC CONFORMITY, SELF-CONTROL, AND
FINANCIAL LITERACY ON STUDENTS CONSUMPTIVE BEHAVIOUR***

Oleh:

Ita Silvia^{1*}, Dian Normalitasari Purnama²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta, Indonesia

Email Koresponden: itasilvia.2020@student.uny.ac.id¹

Sejarah Artikel: Diterima Juni 2024 | Disetujui September 2024 | Dipublikasikan November 2024

ABSTRAK

Perilaku Konsumtif merupakan kebiasaan mengonsumsi produk berupa barang maupun jasa yang tidak didasarkan pada kebutuhan dan kegunaan produk tersebut melainkan berdasarkan pada keinginan dan hasrat yang tidak dipertimbangkan dengan matang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; (2) Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; (3) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner (angket) dan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, terdapat pengaruh positif yang signifikan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, serta terdapat pengaruh negatif yang signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Nilai R_{Square} penelitian ini sebesar 0,592 sehingga konformitas hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 59,2% sementara sisanya 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Konformitas Hedonis, Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

Consumptive behavior is the habit of consuming products in the form of goods and services that are not based on the needs and uses of the product but based on desires and desires that are not carefully considered. This study aims to find out: (1) The influence of hedonic conformity on student consumptive behavior; (2) The effect of self-control on student consumptive behavior; (3) The effect of financial literacy on student consumptive behavior. This research is a correlational research with quantitative methods. The instruments used were questionnaires and were analyzed by descriptive statistical analysis, prerequisite tests, and hypothesis tests. The results showed a significant positive influence of hedonic conformity on the consumptive behavior of students, there was a significant positive influence of self-control on the consumptive behavior of students, and there was a significant negative influence of financial literacy on consumptive behavior. The R Square value of this study was 0.592 so that hedonic conformity, self-control, and financial literacy affected student consumptive behavior by 59.2% while the remaining 40.8% was influenced by other factors outside the study.

Keywords: *consumptive behaviour, financial literacy, hedonic conformity, self- control.*

PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan konsumsi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia perlu melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Menurut Hasanah et al. (2023), konsumsi berdasarkan ilmu ekonomi merupakan segala aktivitas yang menggunakan atau mengambil manfaat dari produk barang maupun jasa serta memiliki tujuan untuk menjamin keberlangsungan hidup.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (2023), rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Indonesia pada Maret 2023 dalam sebulan adalah sebesar Rp 1.451.870,00 dimana angka tersebut 9,35% lebih tinggi dari rata-rata pengeluaran penduduk Indonesia pada tahun sebelumnya. Berkembangnya era globalisasi telah membawa banyak perubahan tak terkecuali pada sektor ekonomi. Tersedianya berbagai kemudahan yang mendukung kegiatan ekonomi mendorong masyarakat berlomba-lomba untuk membeli produk tanpa memperhatikan nilainya. Fenomena tersebut membuat masyarakat melakukan kegiatan konsumsi bukan lagi berdasar pada kebutuhan melainkan pada keinginannya untuk mencapai kepuasan diri sehingga menyebabkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dapat terjadi pada semua kalangan, salah satunya adalah kalangan mahasiswa. Perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam hal ini merupakan kecenderungan mahasiswa untuk membelanjakan uangnya untuk hal-hal yang diinginkan meski tidak terlalu dibutuhkan.

Mahasiswa menjadi sasaran yang menarik bagi para pelaku usaha maupun pemasaran karena umumnya kalangan ini cenderung lebih mudah terbujuk oleh iklan, pengaruh teman, dan memprioritaskan gengsinya untuk tetap terlihat mengikuti perkembangan zaman dengan mengonsumsi produk bermerk (Kurniawan, 2017). Mahasiswa yang masih berada dalam fase pencarian jati diri akan berusaha memasuki suatu kelompok tertentu yang dapat menjadi identitas sekaligus memberi pengaruh norma yang dianggap baik maupun menyenangkan. Ketika norma yang diberikan oleh kelompok tersebut diatas standar kemampuan mahasiswa, mahasiswa tersebut cenderung akan mengusahakan untuk mengikuti standar kelompok supaya keberadaannya dianggap. Keinginan untuk

mengikuti standar kelompok meski hal tersebut diluar kemampuan mahasiswa tersebutlah yang kemudian mengakibatkan munculnya kecenderungan pembelian produk yang tidak didasarkan pada kebutuhan.

Perilaku konsumtif menurut Utami (2022) adalah tindakan membeli, mengonsumsi, atau menggunakan berbagai macam barang yang kurang bermanfaat secara berlebihan tanpa pertimbangan rasional, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan serta hidup secara mewah dan berlebihan. Menurut Sangadji dan Sopiiah (2013), kebutuhan manusia adalah tidak adanya kepuasan dasar dan merupakan hakikat biologis dan kondisi manusia sehingga tidak perlu diciptakan karena sudah melekat pada diri manusia. Sementara keinginan merupakan hasrat pemuas kebutuhan spesifik yang salah satunya dapat dipengaruhi oleh pasar.

Sementara Rahayu (2017) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai perilaku konsumsi atau membeli suatu produk berlebihan yang tidak diperlukan karena adanya diskon, hadiah, menaikkan status atau menjaga gengsi untuk mencapai kepuasan maksimal. Menurut Sumartono (2002), perilaku konsumtif memiliki indikator secara operasional yaitu membeli produk untuk menjaga harga diri dari gengsi, membeli produk berdasarkan harga, membeli produk hanya untuk menjaga simbol dan status sosial, menggunakan produk karena konformitas terhadap iklan, serta munculnya anggapan bahwa produk mahal akan menumbuhkan rasa percaya diri.

Konformitas hedonis merupakan kecenderungan untuk menyesuaikan sikap dan perilaku seseorang pada suatu kelompok acuan dalam menciptakan kesenangan dan kepuasan sebagai tujuan hidup (Oktafikasari & Mahmud, 2017). Keinginan untuk mengikuti suatu kelompok yang dianggap istimewa dan perasaan takut dikucilkan membuat mahasiswa melakukan perubahan pada pola hidupnya untuk menjadi terpandang di lingkungannya. Hal tersebut pada akhirnya mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku konsumtif, atau dengan kata lain kegiatan konsumsi yang dilakukan mahasiswa cenderung mengikuti keinginan dan bukan kebutuhannya. Indikator konformitas hedonis diukur menggunakan skala konformitas yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional (King, 2010).

Menurut Ghufron & Risnawita (2014), pengendalian diri merupakan kemampuan

menyusun, membimbing, mengatur, serta mengarahkan perilaku yang dapat membawa dampak positif. Menurut Younas & Farooq (2019), pengendalian diri membantu pengambilan keputusan seseorang dan tekad yang kuat sehingga dapat menjadi orang yang berpengaruh serta sejahtera. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik berarti memegang kendali atas sikap dan perilakunya sehingga dapat lebih mudah mencapai kesejahteraan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengendalian diri menurut Block & Block dalam Ghufron & Risnawita (2010) yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, serta kemampuan mengambil keputusan.

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) didefinisikan sebagai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) serta perilaku (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan juga pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan. Sejalan dengan definisi tersebut, Riski (2019) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang terdiri dari konsep keuangan, komunikasi keuangan, pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan, dan perencanaan masa depan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK, indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 49,68%, dimana indeks tersebut tercatat lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya pada angka 38,03%. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan responden dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Yushita (2017) yaitu pengetahuan mengenai keuangan pribadi dan perencanaan keuangan pribadi, pengetahuan konsep dasar keuangan, pemahaman terkait investasi, serta pemahaman mengenai produk asuransi.

Research gap pada penelitian ini adalah pada variabel konformitas hedonis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktafikasari & Mahfud (2017) mendapatkan hasil adanya pengaruh positif yang signifikan antara konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Eva dan Tatik (2015),

didapatkan hasil bahwa konformitas hedonis tidak mempengaruhi perilaku konsumtif.

Selanjutnya pada variabel pengendalian diri, penelitian Okky dan Sri (2016) menghasilkan kesimpulan terdapat pengaruh negatif antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan pada penelitian Lita Tribuana (2020) menunjukkan adanya hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif dimana semakin tinggi tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku konsumtif.

Research Gap selanjutnya ada pada variabel literasi keuangan. Pada penelitian Muhammad Ibnu (2020) telah didapatkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara pada penelitian Dikria & Mintarti (2016), variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif dimana apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan maka cenderung akan berperilaku konsumtif, begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lita Tribuana (2020) mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi literasi keuangan akan membuat tingginya perilaku konsumtif mahasiswa, semakin tinggi pengendalian diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa, dan semakin tinggi tingkat konformitas hedonis maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Indah Haryani (2015) hasil penelitian ini menghasilkan temuan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi.

Hipotesis pada penelitian inidiantaranya: (1) Konformitas hedonis berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, (2) Pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, dan (3) Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Maret-April 2024. Sampel pada penelitian ini sejumlah 128 mahasiswa yang diambil dari 188 populasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020-2021 menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner (angket) dengan skala *likert* 1-4 yang bersifat tertutup untuk mendapatkan data yang sesungguhnya mengenai konformitas hedonis, pengendalian diri, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif mahasiswa. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang terdiri dari nilai terendah (*Min*), nilai tertinggi (*Max*), nilai rata-rata (*Mean*), dan standar Deviasi (*S.Di*). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1:
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>S.Di</i>
Perilaku Konsumtif	12	36	23,92	4,087
Konformitas Hedonis	13	36	23,48	4,153
Pengendalian Diri	14	40	25,00	4,294
Literasi Keuangan	17	36	23,08	3,141

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, variabel perilaku konsumtif (*Y*) memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 36. Nilai rata-rata variabel ini adalah 23,92 sedangkan standar deviasinya sebesar 4,09. Data tersebut selanjutnya dibagi ke dalam tiga kategori yaitu “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”. Hasil kategorisasi variabel perilaku konsumtif menunjukkan terdapat 10% responden berada dalam kategori rendah, 79% dalam kategori sedang, dan 11% dalam kategori tinggi. Dengan kata lain, mayoritas tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Konformitas hedonis (*X₁*) memiliki nilai minimum 13 dan nilai maksimum 36. Nilai rata-rata variabel ini adalah 23,48 sedangkan

standar deviasinya sebesar 4,15. Kategorisasi hasil analisis pada variabel konformitas hedonis menunjukkan terdapat 13% responden berada pada kategori rendah, 74% dalam kategori sedang, dan 12% dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat konformitas hedonis pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Pengendalian diri (*X₂*) memiliki nilai minimum 14 dan nilai maksimum 40. Nilai rata-rata variabel ini adalah 25,00 sedangkan standar deviasinya sebesar 4,29. Kategorisasi hasil analisis pada variabel pengendalian diri menunjukkan terdapat 9% responden berada pada kategori rendah, 81% dalam kategori sedang, dan 10% dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengendalian diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Sementara literasi keuangan (*X₃*) memiliki nilai minimum 17 dan nilai maksimum 36. Nilai rata-rata variabel ini adalah 23,08 sedangkan standar deviasinya sebesar 3,14. Kategorisasi hasil analisis pada variabel literasi keuangan menunjukkan terdapat 9% responden berada pada kategori rendah, 78% dalam kategori sedang, dan 13% dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Pada penelitian ini, distribusi data penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai *Sig.* yang dihasilkan melebihi taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *Sig.* yang diperoleh yaitu sebesar 0,862 yang artinya distribusi data pada penelitian ini bersifat normal karena *Sig.* 0,862 > 0,05. Asumsi linear dalam uji linearitas dapat dipenuhi apabila nilai signifikansi melebihi 0,05. Hasil uji linearitas penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2:
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Taraf Signifikansi	<i>Deviation from Linearity</i>
Konformitas Hedonis	0,05	0,108
Pengendalian Diri	0,05	0,472
Literasi Keuangan	0,05	0,312

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji linearitas variabel konformitas hedonis (X_1) diketahui nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,108 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X_1 dan variabel Y. Pada variabel pengendalian diri (X_2), nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,472 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X_2 dan variabel Y. Sementara pada variabel literasi keuangan (X_3), nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,312 > 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel X_3 dan Y.

Multikolinearitas dapat diketahui dari besarnya korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3:

Hasil Uji Multikolinearitas		
Variabel	Tolerance Value	VIF
Konformitas Hedonis	0,553	1,808
Pengendalian Diri	0,605	1,653
Literasi Keuangan	0,657	1,522

Berdasarkan Tabel 3, diketahui nilai toleransi variabel konformitas hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan masing-masing sebesar 0,553, 0,605, dan 0,657 yang artinya lebih dari 0,10.

Selain itu, nilai VIF variabel konformitas hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan masing-masing sebesar 1,808, 1,653, dan 1,522 yang artinya nilai VIF ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Untuk itu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode glejser dengan kriteria apabila nilai Sig. lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, begitupun sebaliknya, apabila nilai Sig. kurang dari 0,05 maka telah terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4:

Hasil Uji Hipotesis	
Variabel	Nilai Signifikansi
Konformitas Hedonis	0,492
Pengendalian Diri	0,983
Literasi Keuangan	0,529

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai Sig. Variabel konformitas hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan masing-masing sebesar 0,492, 0,983, dan 0,529 yang artinya melebihi 0,05 sehingga terbukti tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel-variabel tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini terbagi kedalam 2 jenis yaitu Hipotesis Nihil (H_0) yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta Hipotesis Alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), penelitian ini mendapatkan hasil yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5:

Hasil Uji Hipotesis		
Model	T	Sig.
Konformitas Hedonis	8,364	0,000
Pengendalian Diri	3,962	0,000
Literasi Keuangan	-2,300	0,023

Berdasarkan tabel 5 diketahui hasil uji hipotesis penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dimana semakin tinggi tingkat konformitas hedonis pada mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya dan begitu pula sebaliknya; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dimana semakin tinggi pengendalian diri mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya; serta (3) terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dimana semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya dan begitu pula sebaliknya.

Adapun nilai *R Square* pada penelitian ini yaitu 0,592 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel konformitas hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif pada penelitian ini adalah sebesar 59,2% sementara 40,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Konformitas hedonis dalam penelitian ini telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil statistik uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $8.368 > 0,136$ serta Sig. 0,000 pada tingkat probabilitas 0,05. Nilai t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} serta nilai Sig. yang lebih rendah dari tingkat probabilitasnya telah memenuhi kriteria sehingga H_1 yang menyatakan adanya pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dapat diterima. Artinya, konformitas hedonis memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, dimana semakin tinggi tingkat konformitas hedonis mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini juga mendapatkan temuan bahwa terdapat 16 mahasiswa (13%) terpengaruh konformitas hedonis pada kategori tinggi, 95 mahasiswa (74%) terpengaruh konformitas hedonis pada kategori sedang, dan 17 mahasiswa (13%) terpengaruh konformitas hedonis pada kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada dalam kategori sedang atas konformitas hedonis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2022) dengan judul “Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma’had Al Jami’ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dimana semakin tinggi tingkat konformitas hedonis pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tribuana (2020) juga mendapatkan hasil yang serupa. Penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” tersebut menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

semakin tinggi tingkat konformitas hedonis pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Penelitian lain yang memiliki temuan serupa adalah penelitian berjudul “Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif melalui Gaya Hidup Konsumtif” oleh Oktafikasari (2017). Penelitian ini menghasilkan temuan adanya pengaruh positif dan signifikan antara konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Konformitas hedonis mahasiswa diukur melalui dua indikator yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan tingkat konformitas hedonis mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang, mahasiswa cenderung lebih menggunakan informasi dan kelompoknya sebagai sumber pemikiran utama.

Munculnya konformitas hedonis yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan oleh keinginan mahasiswa untuk disukai dan diterima oleh orang lain maupun kelompok, serta didasarkan pada pendapat yang diterima dari orang lain maupun kelompoknya. Hal tersebut menjadikan kecenderungan untuk menyesuaikan sikap serta perilaku individu terhadap kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Pengendalian diri dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan uji statistik t yang dihasilkan, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,962 > 0,136$ serta Sig. 0,000 pada tingkat probabilitas 0,05. Nilai t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} serta nilai Sig. yang lebih rendah dari tingkat probabilitasnya telah memenuhi kriteria sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, pengendalian diri berpengaruh secara positif (searah) yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dimana semakin tinggi tingkat pengendalian diri mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini juga mendapatkan temuan bahwa terdapat 13 mahasiswa (10%) memiliki pengendalian diri pada kategori tinggi, 103 mahasiswa (81%) memiliki pengendalian diri pada kategori sedang, dan 12 mahasiswa (9%) memiliki pengendalian diri pada kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada dalam kategori sedang atas kemampuan pengendalian diri.

Pengendalian diri pada mahasiswa akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya. Hal ini sesuai dengan indikator pengendalian diri menurut Block & Block dalam Ghufroon & Risnawita (2010) yaitu kemampuan mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, mengantisipasi suatu peristiwa, menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian, serta kemampuan mengambil keputusan. Adanya pengaruh positif pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada penelitian ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian diri terhadap stimulus pada mahasiswa berada pada kategori rendah. Menurut Patty (2016), pengendalian diri terhadap stimulus atau dorongan (impuls) memberikan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan bijak dalam menghadapi dorongan negatif yang tak terduga, sehingga apabila pengendalian diri terhadap stimulus pada mahasiswa tergolong rendah maka cenderung sulit untuk menghindari perilaku konsumtif meski pengendalian diri pada aspek lain tergolong tinggi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryana (2020) dengan judul “Pengaruh *Life Style, Self-Control*, dan *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa melakukan Online Shopping” yang mendapatkan temuan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, dimana apabila pengendalian diri tinggi maka perilaku konsumtifnya tinggi dan begitupun sebaliknya.

Selain itu, penelitian yang mendapatkan hasil serupa yaitu penelitian berjudul “Pengaruh *Social Commerce Tiktok Shop* dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” oleh Whidyatmana (2023). Berdasarkan hasil penelitian ini, meskipun seseorang memiliki kontrol diri yang tinggi

namun tidak menutup kemungkinan dapat memiliki perilaku konsumtif.

Pengendalian diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya. Hal ini sesuai dengan indikator menurut Block & Block dalam Ghufroon & Risnawita (2010) yaitu kemampuan mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, mengantisipasi suatu peristiwa, menafsirkan peristiwa atau kejadian, serta kemampuan mengambil keputusan.

Kecenderungan pengendalian diri mahasiswa yang berada pada kategori sedang menunjukkan mayoritas mahasiswa mampu untuk mengatur dan menyesuaikan sikap dalam bersosialisasi di lingkungannya dengan situasi yang variatif. Pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa karena pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan dan mengatur perilakunya untuk menghadapi stimulus sehingga menghasilkan dampak yang diinginkan. Artinya individu yang memiliki pengendalian diri yang baik akan memegang kendali atas sikap dan perilakunya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Literasi keuangan dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan uji statistik t yang dihasilkan, literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar -2,300 dan nilai Sig. 0,023 pada tingkat probabilitas 0,05 sehingga nilai Sig. variabel literasi keuangan lebih rendah dari tingkat probabilitasnya menyebabkan H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, dimana semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtifnya, dan semakin rendah literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Penelitian ini juga mendapatkan temuan bahwa terdapat 16 mahasiswa (13%) memiliki literasi keuangan pada kategori tinggi, 100 mahasiswa (78%) memiliki literasi keuangan pada kategori sedang, dan 12 mahasiswa (9%) memiliki literasi keuangan pada kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta berada pada dalam kategori sedang atas pemahaman literasi keuangan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Utami (2022) yang berjudul “Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma’had Al Jami’ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dimana apabila mahasiswa tidak memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan maka cenderung akan berperilaku konsumtif dan begitupun sebaliknya.

Selanjutnya, penelitian berjudul “Pengaruh *Life Style*, *Self-Control*, dan *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa melakukan Online Shopping” oleh Haryana (2020) juga mendapatkan hasil serupa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, dimana semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya dan begitu pula sebaliknya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Liesfi (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” juga mendapatkan hasil serupa. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan temuan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif meskipun terdapat salah satu aspek dalam variabel literasi keuangan yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi mendapat presentase paling rendah di antara aspek lainnya. Menurut penelitian ini, hal tersebut dikarenakan kurikulum yang digunakan pada pendidikan keuangan di universitas lebih menekankan aspek keuangan perusahaan dan pasar modal dibanding aspek keuangan pribadi.

Literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dapat mempengaruhi perilaku konsumtifnya. Hal tersebut sesuai dengan indikator literasi keuangan menurut Yushita (2017) yang terdiri dari pengetahuan mengenai keuangan pribadi dan perencanaan keuangan pribadi,

pengetahuan konsep dasar keuangan, pemahaman terkait investasi, serta pemahaman mengenai produk asuransi.

Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif disebabkan literasi keuangan mampu mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan sehingga memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Menurut OJK (2017), literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan. Hal tersebut menyebabkan apabila seseorang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan dengan baik maka akan terhindar dari perilaku konsumtif, dan begitu pula sebaliknya.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini diantaranya: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang menunjukkan semakin tinggi konformitas hedonis mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, konformitas hedonis memengaruhi perilaku konsumtif disebabkan oleh adanya keinginan untuk mengikuti standar kelompok dan menjadikan informasi yang diperoleh dari kelompok sebagai sumber pemikiran utama. Hal tersebut mengakibatkan banyak mahasiswa yang memaksakan diri untuk mengikuti standar kelompok agar disukai dan diterima oleh kelompok tersebut. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang menunjukkan semakin tinggi pengendalian diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Adanya pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dikarenakan pengendalian diri merupakan kemampuan untuk menguasai dan mengontrol diri sendiri sehingga seringkali membuat individu merasa memiliki kendali penuh atas dirinya sehingga melakukan hal-hal yang mengarah ke munculnya perilaku konsumtif. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk menekan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa yang didasarkan pada indikator pengendalian diri yaitu meningkatkan kontrol perilaku dan kontrol stimulus,

meningkatkan kemampuan antisipasi dan menafsirkan peristiwa, serta meningkatkan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan segala sesuatunya dari berbagai perspektif. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa karena literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik cenderung kurang bijak dalam mengelola keuangannya sehingga tidak dapat terhindar dari perilaku konsumtif.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya: (1) keterbatasan faktor yang digunakan untuk meneliti pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penelitian ini terbatas pada variabel konformitas hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan. Sehingga diduga masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif namun tidak digunakan dalam penelitian, (2) ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perilaku mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta saja, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian belum cukup menggambarkan perlakuan yang sama pada mahasiswa secara umum, serta (3) jawaban responden dengan keadaan nyata sulit dikontrol.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan beberapa saran diantaranya: (1) mahasiswa disarankan dapat lebih bijak dan tidak memaksakan diri untuk menjaga gengsi atau status sosialnya dengan melakukan pembelian- pembelian diluar kemampuan finansial yang dimiliki, (2) mahasiswa disarankan agar tidak menjadikan standar kelompok sebagai acuan atau tolok ukur dalam kehidupan sehari-hari melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan pribadi, (3) mahasiswa disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan kontrol perilaku sehingga tidak mudah terjerumus pada aktivitas keuangan yang berlebihan dan menyebabkan perilaku konsumtif, (4) mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami

konsep dasar keuangan melainkan harus mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari, (5) bagi perguruan tinggi disarankan untuk tidak hanya menyediakan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat teoritis tetapi juga praktis guna menghindarkan mahasiswa dari perilaku konsumtif, (6) bagi pemerintah diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kurikulum yang digunakan pada tingkat perguruan tinggi. Kurikulum yang digunakan hendaknya turut mencakup pelatihan pengelolaan keuangan pribadi sehingga dampaknya dapat lebih dirasakan mahasiswa, serta (7) bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis disarankan untuk mengembangkan faktor yang diteliti untuk dapat melengkapi kekurangan- kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia (Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2023)* (Chamami, A., Setiawan, B. & Nainggolan, R. Eds.). Badan Pusat Statistik.
- Dewi, W.W.A., Febriani, N.S., Destrity, N.A., Tamitiadini, D., Illahi, A.K., Syaiki, W.R., Avicenna, F., Avina, D.A.A., & Prasetyo, B.D. (2022). *Teori Perilaku Konsumen*. UB Press.
- Dikria, O., & Mintarti, S.U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 9, No. 2.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum (Seluruh Pandangan Apresiatif)*. (Terjemahan Brian Marwensdy). Penerbit Salemba Humanika. (Edisi asli diterbitkan tahun 1998, 2001, 2003, 2005, dan 2007 oleh McGraw- Hill).
- Oktafikasari, E. & Mahmud, A. (2017) Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6, No. 3: 684-97.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, dan Jenis Kelamin dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Kristen YPKPM Ambon. *Psikodimensia*. <http://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.989>
- Rahayu, D. (2017). *Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Sangadji, E.M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Andi Offset.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01, 145–155.
<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Utami, N. A. D. (2022). *Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah UNiversitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*.
- Younas, W., & Farooq, M. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behaviour on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(51), 211-218.
<http://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218>
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Pribadi. *Jurnal Nominal* Vol. VI No. 1, 11.